

ABSTRAK

Rahayunis Permatasari. 2010. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strata Desa Siaga di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.** Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Bambang Budi Raharjo, M. Si, II. dr. H. Mahalul Azam, M. Kes

Kata Kunci : Strata desa siaga, rata - rata tingkat pendidikan kader desa siaga, rata-rata jenis pekerjaan kader desa siaga, rata-rata tingkat pengetahuan kader desa siaga, tingkat pengetahuan kepala desa, tingkat pengetahuan bidan desa, masa bekerja bidan desa, dan fasilitas layanan kesehatan desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strata desa siaga di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 7 desa. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan lembar pencatatan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan statistik uji *chi square* dan uji alternatif *fisher's* dengan derajat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi strata desa siaga yaitu rata-rata tingkat pengetahuan kader desa siaga ($p=0,029$), tingkat pengetahuan kepala desa ($p=0,029$), dan tingkat pengetahuan bidan desa ($p=0,029$). Sedangkan rata-rata tingkat pendidikan kader desa siaga ($p=0,486$), rata-rata jenis pekerjaan kader desa siaga ($p=0,486$), masa bekerja bidan desa ($p=1,000$), dan fasilitas layanan kesehatan desa ($p=0,486$) tidak mempengaruhi strata desa siaga.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan yaitu bagi pemerintah kecamatan hendaknya melakukan tinjauan langsung ke desa-desa untuk melihat perkembangan program desa siaga. Bagi kepala desa, disarankan untuk mendukung pelaksanaan program desa siaga dan memfasilitasi untuk kelancaran, dan keberhasilan program desa siaga. Bagi bidan desa disarankan untuk selalu mendampingi, dan mengarahkan kader desa siaga dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan desa siaga, dan untuk kader desa siaga disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan, khususnya pelatihan tentang pengembangan desa siaga. selain itu juga aktif dalam pelaksanaan di desanya masing-masing.

